

PROPOSAL SKRIPSI

POTENSI PASAR TRADISIONAL UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DALAM RUANG LINGKUP ISLAM

(Studi Kasus Pasar *Krempiyeng* Buduran kab. Sidoarjo)



OLEH

UMMU ALIYATUL CHOIRIYA

NIM : 156120600008

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

2018

Abstrak :

Penciptaan lapangan berusaha terdapat pula di pasar. Pasar sudah menjadi bagian yang melekat dari kehidupan bermasyarakat. Sebagian orang bahkan menggantungkan pekerjaan sehari-hari dari pasar. Maka dari itu, keberadaan pasar sangatlah vital bagi masyarakat serta bagi perekonomian. Dalam kegiatan sehari-hari pasar dapat diartikan sebagai tempat bertemunya pembeli dan penjual. Namun dalam bidang ekonomi, pasar tidak diartikan sebagai tempat, namun lebih mengutamakan pada kegiatan jual beli tersebut. Tidak hanya itu pasar juga merupakan penunjang peningkatan anggaran pendapatan daerah. Sehingga keberadaan pasar dalam lingkungan masyarakat sangat dibutuhkan baik itu pasar tradisional maupun pasar modern. Maka dari itu peneliti ingin tau apakah pasar tradisional mempunyai potensi besar untuk masyarakat dan pada akhirnya peneliti menggunakan metode kualitatif untuk mencari tau jawaban atas permasalahannya.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan nasional yang dilaksanakan bangsa Indonesia merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembangunan yaitu terciptanya kesejahteraan masyarakat sesuai dengan Undang-Undang Dasar dan Pancasila sila ke lima. Pembangunan daerah merupakan bagian integral dari pembangunan nasional. Pembangunan daerah adalah pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang nyata, baik dalam aspek pendapatan, kesempatan kerja, lapangan berusaha, akses terhadap pengambilan kebijakan, berdaa saing, maupun peningkatan indeks pembangunan manusia.

Penciptaan lapangan berusaha terdapat pula di pasar. Pasar sudah menjadi bagian yang melekat dari kehidupan bermasyarakat. Sebagian orang bahkan menggantungkan pekerjaan sehari-hari dari pasar. Maka dari itu, keberadaan pasar sangatlah vital bagi masyarakat serta bagi perekonomian. Dalam kegiatan sehari-hari pasar dapat diartikan sebagai tempat bertemunya pembeli dan penjual. Namun dalam bidang ekonomi, pasar tidak diartikan sebagai tempat, namun lebih mengutamakan pada kegiatan jual beli tersebut. Tidak hanya itu pasar juga merupakan penunjang peningkatan anggaran pendapatan daerah. Sehingga keberadaan pasar dalam lingkungan masyarakat sangat dibutuhkan baik itu pasar tradisional maupun pasar modern.

Manusia telah mengenal dan melakukan kegiatan jual beli sejak mengenal peradaban sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan. Dalam kegiatan jual beli, keberadaan pasar merupakan salah satu hal yang paling penting karena merupakan tempat untuk melakukan kegiatan tersebut selain menjadi salah satu indikator paling nyata kegiatan ekonomi masyarakat disuatu wilayah.¹

Sama halnya dengan bangsa lain, bangsa Indonesia telah lama mengenal pasarkhususnya pasar tradisional. Berdasarkan kamus Umum Bahasa Indonesia pasar berarti tempat orang berjual beli, sedangkan tradisional dimaknai sikap dan cara berfikir serta bertindak yang selalu berpgang kepada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun menurun. Berdasarkan arti diatas, maka pasar tradisional adalah tempat orang berjual beli yang berlangsung di suatu tempat berdasarkan kebiasaan. Di Indonesia, keberadaan pasar tradisinal bukan semata urusan ekonomi, tetapi lebih jauh kepada norma, ranah budaya, sekaligus peradaban yang berlangsung sejak lama di berbagai wilayah Indonesia.

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi antara penjuaal pembeli secara langsung dan ada proses tawar menawar, yang terdapat pula bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa sayur-sayuran, lauk-pauk, buah-buahan, kue-kue atau jajanan pasar

¹ A.A Ketut Sri Candrawati, *"Pasar Modern dan pasar Tradisional Dalam Gaya Hidup Masyarakat Kabupaten Tabanan Provinsi Bali"*, (Bali : STIA : 2010), 224.

dan lain-lain., selain itu ada pula yang menjual pakaian, barang elektronik, jasa dan barang-barang lainnya. Pasar tradisional harus tetap dijaga keberadaannya sebab ia adalah representasi dari ekonomi rakyat, ekonomi kelas bawah, serta tempat bergantung para pedagang skala kecil-menengah. Pasar tradisional merupakan tumpuan bagi para petani, peternak, atau produsen lainnya selaku pemasok.

Salah satu pasar tradisional Indonesia terdapat di kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur yaitu pasar *Krempiyeng* yang terletak diperempatan jalan ditengah-tengah desa Sono Indah Utara. Pasar *krempiyeng* merupakan pasar tradisional yang berdiri pada tahun 1995 yang pada mulanya hanya dihuni oleh beberapa penjual dan pembeli namun seiring dengan perkembangan zaman, pasar yang letaknya sangat strategis ini dan banyak orang yang berlalu lalang di perempatan jalan oleh karena itu saat ini pasar *krempiyeng* dijadikan sebagai pasar tradisional yang gemar dikunjungi oleh masyarakat. Nama dari pasar itu sendiri merupakan gambaran dari suasana pasar tradisional yang ada dipasar tersebut.

Krempiyeng adalah nama yang berasal dari cerminan suasana yang ada dipasar ini. *Krempiyeng* adalah sebuah nama benda yaitu bahasa jawa dari tutup botol yang bila diartikan oleh warga setempat adalah suasana pasar *krempiyeng* yang ramai oleh penjual dan pembeli karena adanya proses tawar menawar seperti tutup botol yang jumlahnya banyak jika di lembar ke lantai pasti bunyinya akan ramai. Namun kondisi pasar *krempiyeng* sekarang sudah mengalami perubahan yang cukup memadai

karena pada awalnya penjual tidak memiliki kios-kios, sekarang sudah banyak terdapat kios-kios yang berjejeran meskipun masih banyak penjual yang tetap dalam kondisi seperti dulu.

Pasar *krempiyeng* mulai beroperasi setiap hari pada waktu subuh sampai pukul 10.00 pagi, dipasar ini kita dapat menemukan berbagai macam kebutuhan rumah tangga. Dan harga yang ditawarkan pun masih relatif lebih murah dari pada pasar-pasar yang lebih modern. Harga yang ditawarkan relatif murah karena para pedagang menawarkan barang-barang yang dibeli langsung dari pihak pemasok yang kemudian ditawarkan kepada pembeli dipasar ini. Hal inilah yang menyebabkan pasar *krempiyeng* merupakan pasar tradisional yang sangat menarik perhatian masyarakat kota untuk berkunjung ketempat ini. Bahkan keberadaan pasar *krempiyeng* telah menggeser daya tarik pasar sentral dari segi pengunjung.

Berdagang dipasar *krempiyeng* merupakan sebuah usaha dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Proses perekonomian sebagian besar ditopang dalam sebuah proses jual beli dan hal ini terjadi dalam suatu pasar-pasar tradisional.² Sebagian besar masyarakat setempat memperoleh penghasilan dari sebagai pedagang tradisional. Dengan adanya usaha yang demikian diharapkan untuk memungkinkan masyarakat dalam menciptakan kondisi ekonomi yang lebih baik daru sebelumnya. Terutama dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Agar pencapaian ini

² Ibid hal : 225

dapat dilakukan secara maksimal maka dianggap perlu menggali potensi yang ada untuk dikembangkan lebih jauh.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk mengangkat judul : “Potensi pasar tradisional untuk meningkatkan perekonomian masyarakat (Studi Kasus Pasar Krempiyeng di Kec.Buduran)”.

1.2 Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini, penulis menegaskan pada potensi pasar teradisional dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Masyarakat dalam penelitian ini adalah pedagang yang berjualan di pasar krempiyeng kecamatan Buduran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulisan dapat memberikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana potensi pasar krempiyeng di kecamatan Buduran?
2. Bagaimana keadaan ekonomi masyarakat kecamatan Buduran?
3. Apakah pasar krempiyeng berpotensi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat kecamatan Buduran?
4. Apakah pasar krempiyeng sudah menerapkan sistem ekonomi islam?

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana potensi pasar krempiyeng di kecamatan Buduran.

- b. Untuk mengetahui bagaimana keadaan ekonomi masyarakat kecamatan Buduran.
- c. Untuk mengetahui apakah pasar krempiyeng berpotensi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat kecamatan Buduran.
- d. Untuk mengetahui apakah pasar krempiyeng sudah menggunakan sistem ekonomi islam?

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai bahan informasi untuk masyarakat kecamatan Buduran khususnya pengunjung dan penjual di pasar krempiyeng.
- b. Sebagai bahan referensi bagi siapa saja yang ingin mengetahui potensi pasar krempiyeng di kecamatan Buduran.
- c. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata satu pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

1.5 Sistematika Pembahasan

BAB I : latar belakang membahas tentang bagaimana pasar tradisional di Kecamatan Buduran, keadaan pasar tradisional tersebut dan keadaan ekonomi masyarakat di kecamatan Buduran. Rumusan masalah membahas tentang masalah apa saja yang akan dirumuskan oleh peneliti ke dalam penelitian ini diantaranya adalah bagaimana potensi pasar tradisional dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dalam ruang lingkup islam. Sistematika pembahasan membahas tentang pembahasan secara khusus yang akan diteliti oleh peneliti agar tidak lebar ke pembahasan lain. tujuan

penelitian untuk merumuskan rumusan masalah. Manfaat penelitian membahas tentang peneliti membahas tentang peneliti ini dapat bermanfaat untuk apa dan bagi siapa saja. Sistematika pembahasan membahas tentang urutan pembahasan tiap bab.

BAB II : dalam landasan teori peneliti membahas tentang pengertian pasar, pasar tradisional, potensi pasar, ekonomi masyarakat, ekonomi meningkat dan sistem ekonomi islam.

BAB III : pembahasan dalam metode penelitian meliputi membahas tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, tempat penelitian, sumber data yang digunakan meliputi dari mana saja serta teknik pengumpulan data dan teknik analisis data sebagai tahap akhir dalam metode penelitian.



BAB II

KERANGKA TEORI

2.1 Pasar Tradisional

Pasar adalah tempat atau keadaan yang mempertemukan antara permintaan (pembeli) atau penawaran (penjual) untuk setiap jenis barang, jasa atau sumber daya. Pembeli meliputi konsumen yang membutuhkan tenaga kerja, modal dan barang baku produksi baik untuk memproduksi barang maupun jasa. Penjual termasuk juga untuk industri menawarkan hasil produk atau jasa yang diminta oleh pembeli. Pekerjaan menjual tenaga dan keahliannya, pemilik lahan menjual atau menyewakan asetnya, sedangkan pemilik modal menawarkan pembagian keuntungan dari kegiatan bisnis tertentu. Secara umum semua orang akan berperan ganda yaitu sebagai pembeli dan penjual. Menurut menteri perdagangan Republik Indonesia, pasar tradisional, Pasar tradisional merupakan wadah utama penjualn produk-produk kebutuhan pokok yang dihasilkan oleh para pelaku ekonomi berskala menengah kecil serta mikro. Salah satu pelaku dipasar tradisional adalah para petani, nelayan, penghrajin dan home industri.

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta di tandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung, bangunannya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuk penjual maupun suatu pengelolaanpasar.

Pada pasar tradisional ini sebagian besar menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa sayur-sayuran, buah-buahan, lauk-pauk, kue-kue tradisional dan makanan nusantara lainnya.

2.2 Peningkatan ekonomi

Ada tiga pilar pokok dalam ajaran Islam yang harus dipahami dan dilaksanakan. Pertama adalah aqidah. Aqidah adalah komponen ajaran Islam yang mengatur atas keyakinan tentang keberadaan Allah. Kedua, Syariah, komponen ajaran Islam mengatur tentang kehidupan seorang muslim baik yang berkaitan dengan ibadah maupun dalam bidang muamalah dan ketiga akhlak yang merupakan landasan perilaku dan kepribadian yang akan mencirikan dirinya sebagai seorang muslim yang taat berdasarkan syariat dan aqidah. (Oktavia, 2014) Ekonomi dapat diartikan sebagai ilmu tentang mengelola rumah tangga. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Dari ketiga kegiatan utama tersebut produksi dapat diartikan sebagai pembuat atau penghasil, sedangkan distribusi adalah pemasaran atau penyalur, dan konsumen berarti pemakai atau yang membutuhkan suatu barang yang sudah jadi siap untuk digunakan sesuai kebutuhan. Peningkatan ekonomi adalah keadaan dimana seseorang yang sebelumnya belum mempunyai penghasilan uang yang lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, hingga mampu mendapatkan penghasilan yang lebih dari cukup.

2.3 Potensi pasar

Potensi pasar adalah ungkapan mengenai peluang penjualan maksimum untuk produk jasa tertentu selama periode waktu tertentu yang ditentukan, misalnya satu tahun. Estimasi potensi pasar melibatkan permintaan sekarang terhadap produk dan proyeksi kecenderungan pasar di masa mendatang.

2.4 Sistem ekonomi islam

Sistem ekonomi islam merupakan sistem ekonomi yang berorientasi rahmatan lil alamin. Dalam ekononomi islam tujuan bisnis tidak selalu untuk mencari profit tetapi harus dapat memperoleg dan memberikan benefit(keuntungan atau manfaat) nonmateri, baik bagi si pelaku bisnis sendiri maupun pada lingkunagn yang lebih luas, seperti terciptanya suasana persaudaraan, kepedulian sosial dan sebagainya. Islam mendorong umatnya untuk bekerja dan memproduksi.

2.5 Penelitian terdahulu

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Diau Muhsinat, penelitiannya tersebut menggunakan metode kualitatif yang hanya membahas tentang perilaku ekonomi pedagang baik dari segi barang dagangan yang dijual, alat timbangan, riba, dan ghoror, etika berbisnis perdagangan pada pasar tradisional tidak melanngar syariat islam akan teapi dari segi kebersihan masih kurang diperhatikan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti memilih 1 tempat penelitian agar mendapat informasi dalam memenuhi penelitian.

1. Pasar tradisional kecamatan Buduran

Alamat : Jln. Sono Indah Utara Rt.06 Rw.05 Desa Sidokerto

Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.

3.2 Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia, landasan teori di manfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Sifat penelitian ini adalah deskripsi yaitu suatu bentuk metode penelitian yang mengikuti proses pengumpulan data, penulisan dan penjelasan atas data dan setelah itu dilakukan analisis.

Deskriptif kualitatif yaitu menganalisa data yang bersifat penjelasan atau penguraian data dan informasi yang kemudian dikaitkan dengan teori dan konsepsi-konsepsi yang mendukung pembahasan yang relevan dimana penjelasan ini menggunakan metode kualitatif kemudian diperoleh kesimpulan dari permasalahan penelitian ini.

3.3 Jenis dan sumber data

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang dilakukan dengan pengambilan informasi secara langsung.

b. Sumber data

1) Data primer, sumber utama yang dijadikan bahan penelitian adalah primer yaitu data yang diperoleh dari pedagang pasar krempiyeng kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo melalui pengamatan wawancara.

2) Data sekunder, yaitu yang diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

3.4 Teknik pengumpulan data

a. Survey pustaka

Yaitu memperoleh data yang ada hubungannya dengan permasalahan penelitian baik yang didapat dari buku-buku teori yang membahas pasar tradisional dan ekonomi masyarakat, hasil-hasil seminar, skripsi-skripsi yang mempunyai korelasi terhadap penelitian.

b. Observasi

Yaitu pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung pada obyek yang akan diteliti. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran secara langsung tentang eksistensi pasar krempiyeng.

c. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan responden dalam hal ini kepada para pedagang pasar krempiyeng, pembeli dan pemerintah setempat guna melengkapi data yang di perlukan.

3.5 Teknik analisis dan interpretasi data

Dalam rangka menjawab rumusan masalah yang ditetapkan penulis maka analisis data yang menjadi acuan dalam penelitian ini mengacu pada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman.

1. Pengumpulan data baik melalui observasi langsung dilapangan kemudian wawancara mendalam terhadap informan yang compatible terhadap penelitian untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar memperoleh data sesuai dengan yang diharapkan ataupun dengan menelaah literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian.
2. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dari catatan-catatan yang diperoleh dari pengumpulan data.
3. Penyajian data adalah kegiatan mengumpulkan informasi dalam bentuk teks naratif atau grafik jaringan yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam uraian penjelasan.
4. Pada tahap akhir adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan yaitu dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan data yang

didapatkan. Dimana dalam analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskripsi kualitatif yaitu menganalisis data yang bersifat penjelasan atau penguraian data dan informasi yang kemudian dikaitkan dengan teori dan konsep-konsep yang mendukung pembahasan yang relevan kemudian diperoleh kesimpulan dari permasalahan penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

Amiruddin, 2014. *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*. Makassar: Alanuddin University Press

Eddy Ilhamsyah, 2014. *Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku Usaha* (Studi Kasus Pada Toko Sepatu Amigo Pasar Sentral Medan), Skripsi Universitas Sumatera Utara Medan.

Hulwati. 2009. *Ekonomi Islam : Teori dan Praktik dalam perdagangan Obligasi Syariah di Pasar modal Indonesia dan Malaysia*, Padang: Ciputat Press Group.

Oktavia, R. (2014). Peranan Baitul Maal Wattamwil (Bmt) Terhadap Upaya Perbaikan Moral Masyarakat Di Kawasan Dolly Surabaya. *AN-NISBAH*, 122.